

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian secara kuantitatif dimana penelitian metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13):

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Tepatnya yang berada di Jalan Pertamina Kebet Takengon, Kec. Bebesan, Kab. Aceh Tengah Prov. Aceh. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan pada saat ini Tari *Munalo* telah menjadi materi pembelajaran yang tetap di SMA Negeri 8 Takengon.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada September 2019 hingga November 2020. Proses penelitian yang dilakukan dalam mengambil dan mengolah data kurang lebih dua bulan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:117): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMA Negeri 8 Takengon.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 118) menjelaskan bahwasanya :”Sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi”. Berdasarkan penjelasan tersebut sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI-IPA 2 di SMA Negeri 8 Takengon yaitu berjumlah 32 orang.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Menurut Riduwan (2014:04): “Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan

yang dilakukan”. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian dengan pedoman observasi. Observasi yang dilakukan penulis langsung ke Sekolah Menengah Atas Negeri Takengon untuk mengetahui seberapa pentingnya dilakukan implementasi menggunakan *blended learning*.

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain. Berikut referensi yang digunakan penulis:

- a) Nanindya Deklara, 2018. Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan *Blended Learning*. *jurnal* Jurusan Teknologi Pendidikan. Universitas Negeri Malang. Jurnal ini berisi hilangnya daya tari terhadap pembelajran secara tatap muka yang akan digantikan dengan pembelajaran menggunakan teknologi salah satunya yaitu *blended learning*. *jurnal* ini menjadi masukan dan tambahan terhadap penulis mengenai hal-hal yang menonjol yang dapat dimanfaatkan dalam *blended learning* sehingga penulis dapat dengan mudah menggunakan *blended learning* yang akan di implementasikan.
- b) Hima Lina Rihatul, 2015. Pengaruh Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi. *jurnal* Pendidikan. Universitas Nusantara

PGRI Kediri. Jurnal ini berisi tentang daya tarik yang ada pada *blended learning* guna meningkatkan motivasi sebagai daya penggerak siswa untuk lebih mudah memahami dan lebih meningkatkan keingin siswa dalam belajar. Jurnal ini menjadi referensi terhadap penulis mengenai indikator-indikator motivasi yang muncul ketika digunakannya *blended learning* dalam proses belajar.

c) Selvi Yuliantika, 2019. *Pengemasan Materi Belajar Tari Munalo Berbasis Blended Learning Untuk Siswa SMA Negeri 8 Takengon*". skripsi Universitas Negeri Medan. Skripsi ini mendeskripsikan proses pembuatan materi pembelajaran berbasis *Blended Learning* yang dimulai dari tahap analisis hingga merancang. Skripsi ini menjadi referensi utama penulis. Hasil pengemasan *Blended Learning* dalam skripsi ini dijadikan materi dan bahan ajar utama yang akan digunakan penulis dalam mengimplementasikan tari munalo kepada siswa SMA Negeri 8 Takengon.

d) M. Emi Syafriliandi, 2017. *Penerapan Tari Gubang Berbasis Audio Visual Pada Siswa Kelas X Disekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Tanjung Balai*. Skripsi Universitas Negeri Medan. Skripsi ini menjadi refrensi penulis dalam melakukan penelitian penerapan dan sebagai bahan tambahan informasi kepada penulis.

- e) Meta Putri Syupina, 2019. *Penerapan Pembelajaran Tari Munalo Berbasis Kartu Pos Di SMP Negeri 1 Takengon*. Skripsi Universitas Negeri Medan. Skripsi ini menjadi bahan informasi kepada penulis tentang bagaimana cara melakukan penelitian penerapan menggunakan bahan ajar di Sekolah.
- f) Usman, 2018. Komunikasi Pendidikan Berbasis *Blended Learning* Dalam Membentuk Kemandirian Belajar. *jurnal* Institut Agama Islam Negeri Parepare. Jurnal ini berisi tentang keunggulan serta kemudahan dalam menggunakan *blended learning* dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *blended learning* yang dapat mengoptimalkan pengintegrasian komunikasi lisan yang ada pada pembelajaran tatap muka dengan komunikasi tertulis pada pembelajaran online. *jurnal* ini menjadi referensi terhadap penulis dalam menggunakan *blended learning* yang akan di implementasikan kepada siswa.
- g) Veni Nurviani Rahayu, 2013. *Penerapan Tari Umbul Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang*. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi ini menjadi bahan tambahan informasi kepada penulis mengenai penerapan pembelajaran tari.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari

sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017:61): “Pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berikut variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (Independent Variabel) Variabel bebas adalah yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variable terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan *Blended Learning* dalam penerapan pembelajaran Tari *Munalo* pada siswa.
2. Variabel terikat (Dependent Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi karena adanya variable bebas. Variable terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketercapaian pembelajaran tari *Munalo* dengan menggunakan *Blended Learning* secara apresiasi.

Untuk lebih jelas berikut dikemukakan definisi operasional mengenai Implementasi *Blended Learning* dan hasil belajar tari siswa :

1. Implementasi *Blended Learning* dimana peneliti mengamati pendidik dalam menerapkan atau memberikan pembelajaran tari dengan menggunakan web berbasis *Blended Learning*.
2. Hasil belajar siswa dimana penulis mengolah data nilai-nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan *Blended Learning* untuk melihat hasil yang signifikan dengan memperhatikan

peningkatan atau penurunan nilai yang terjadi sehingga diketahui pencapaian nilai sebelum menggunakan *Blended Learning* dan sesudah menggunakan *Blended Learning*.

#### F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102): “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data dan instrumen yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi.

#### G. Pedoman observasi

Pedoman observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti saat mengumpulkan data melalui pengamatan dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

##### a) Lembar observasi guru

**Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Guru (Pretest)**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Persiapan</b>				
1	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan seksama				
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP				

3	Mempersiapkan materi Tari Munalo				
4	Mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran				
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental				
<b>B</b>	<b>Presentasi/ Penyampaian pembelajaran</b>				
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis sesuai Rancangan Pembelajaran (RPP)				
8	Materi pembelajaran baik dalam kedalaman dan keulesannya disesuaikan dengan kemampuan siswa				
9	Apabila bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan				
10	Selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu				
<b>C</b>	<b>Metode Pembelajaran/pelaksanaan Pembelajaran</b>				
11	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan				
12	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien				
13	Proses pembelajaran dilakukan secara efektif.				
<b>D</b>	<b>Karakteristik Pribadi Guru</b>				
14	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa				
15	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran				
16	Guru bersikap tegas dan jelas				
17	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan				
18	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar				
19	Guru menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa				
20	Guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit				
21	Guru mendisiplinkan kelas				

22	Guru selalu tepat waktu dan pokok pembelajaran selalu selesai dibahas sebelum waktu belajar berakhir				
23	Selain membuka buku pelajaran guru juga membuka RPP				
24	Guru menutup pembelajaran dengan baik				
<b>TOTAL</b>					

Keterangan :

- a. Perhitungan pengamatan diatas menggunakan rumus skala penilaian.
- b. - Jika sangat baik guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 4.  
- Jika baik guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar tetapi masih ada beberapa kekurangan maka diberi skor 3.  
- Jika cukup guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik tetapi ada beberapa indikator yang belum dilakukan dengan benar maka diberi skor 2.  
- Jika kurang baik guru tidak melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 1.
- c. Selanjutnya semua jumlah dihitung untuk mendapatkan nilai guru tersebut, dengan ketentuan :

Tidak Baik (Skor 50-59)

Cukup (Skor 60-69)

Baik (Skor 70-79)

Sangat Baik (Skor 80-100)

Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Guru (*Post test*)

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Persiapan</b>				
1	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan seksama				
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP				
3	Mempersiapkan media <i>blended learning</i>				
4	Mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran				
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental				
<b>B.</b>	<b>Presentasi/ Penyampaian pembelajaran</b>				
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				
7	Membantu mengimplementasikan materi tari Munalo dalam media <i>blended learning</i>				
8	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis sesuai Rancangan Pembelajaran (RPP)				
9	Materi pembelajaran baik dalam kedalaman dan keulesannya disesuaikan dengan kemampuan siswa				
10	Apabila bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan				
11	Selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu				
<b>C.</b>	<b>Metode Pembelajaran/pelaksanaan Pembelajaran</b>				
12	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan				
13	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien				
14	Blended Learning digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran				
<b>D.</b>	<b>Karakteristik Pribadi Guru</b>				

15	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa				
16	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran				
17	Guru bersikap tegas dan jelas				
18	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan				
19	Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima				
20	Guru menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa				
21	Guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit				
22	Guru mendisiplinkan kelas				
23	Guru selalu tepat waktu dan pokok pembelajaran selalu selesai dibahas sebelum waktu belajar berakhir				
24	Selain membuka buku pelajaran guru juga membuka RPP				
25	Guru menutup pelajaran dengan baik				
	<b>TOTAL</b>				

Keterangan :

- a. Perhitungan pengamatan diatas menggunakan rumus skala penilaian.
- b. - Jika sangat baik guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 4.  
- Jika baik guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar tetapi masih ada beberapa kekurangan maka diberi skor 3.  
- Jika cukup guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik tetapi ada beberapa indikator yang belum dilakukan dengan benar maka diberi skor 2.  
- Jika kurang baik guru tidak melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 1.

- c. Selanjutnya semua jumlah dihitung untuk mendapatkan nilai guru tersebut,

dengan ketentuan :

Tidak Baik (Skor 50-59)

Cukup (Skor 60-69)

Baik (Skor 70-79)

Sangat Baik (Skor 80-100)

- b) Lembar observasi siswa

**Tabel 3.3 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Siswa (Pretest)**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.</b>				
	a. Menjawab salam				
	b. Menjawab absen guru				
<b>2.</b>	<b>Memperhatikan tujuan</b>				
	a. Memperhatikan penjelasan guru				
	b. Menanyakan hal-hal yang belum jelas				
<b>3.</b>	<b>Memperhatikan penjelasan materi</b>				
	a. Memperhatikan penjelasan guru				
	b. Mencatat materi				
	c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru				
	d. Menjawab hal-hal yang belum jelas				
<b>4.</b>	<b>Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan siswa tentang materi</b>				
	a. Menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi tari munalo				
	b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi tari munalo				
	c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tari munalo				
	d. Menanggapi jawaban teman yang berkaitan dengan materi tari munalo				
<b>5.</b>	<b>Memanfaatkan sarana yang tersedia</b>				
	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat				
	b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk				
<b>6.</b>	<b>Menyelesaikan soal</b>				
	a. Membaca dan memahami soal dengan cermat				
	b. Mengerjakan soal sesuai petunjuk				
	c. Siswa mengerjakan secara individual				

	d. Siswa menanyakan soal yang belum dipahami				
<b>7.</b>	<b>Menanggapi evaluasi</b>				
	a. Menjawab pertanyaan guru				
	b. Melengkapi jawaban teman				
	c. Menghargai pendapat teman				
	d. Menanyakan hal yang belum jelas				
<b>8.</b>	<b>Mengakhiri pembelajaran</b>				
	a. Mengatur kelas dengan kembali dalam posisi semula				
	b. Memperhatikan penjelasan guru				
	c. Menjawab salam				
<b>Total</b>					

Keterangan :

- a. Perhitungan pengamatan diatas menggunakan rumus skala penilaian.
- b. - Jika sangat baik siswa melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 4.  
- Jika baik siswa melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar tetapi masih ada beberapa kekurangan maka diberi skor 3.  
- Jika cukup siswa melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik tetapi ada beberapa indikator yang belum dilakukan dengan benar maka diberi skor 2.  
- Jika kurang baik siswa tidak melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 1.
- c. Selanjutnya semua jumlah dihitung untuk mendapatkan nilai guru tersebut, dengan ketentuan :  
Tidak Baik (Skor 50-59)  
Cukup (Skor 60-69)

Baik (Skor 70-79)

Sangat Baik (Skor 80-100)

**Tabel 3.4 Hasil Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Siswa (*Post test*)**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.</b>				
	a. Menjawab salam				
	b. Menjawab absen guru				
<b>2.</b>	<b>Memperhatikan tujuan</b>				
	a. Memperhatikan penjelasan guru				
	b. Menanyakan hal-hal yang belum jelas				
<b>3.</b>	<b>Memperhatikan penjelasan materi</b>				
	a. Memperhatikan penjelasan guru				
	b. Mencatat materi				
<b>4.</b>	<b>Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan siswa tentang materi</b>				
	a. Menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi tari munalo				
	b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi tari munalo				
	c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tari munalo				
<b>5.</b>	<b>Memanfaatkan sarana yang tersedia</b>				
	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat				
	b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk				
	c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama				
	d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana				
<b>6.</b>	<b>Menyelesaikan soal</b>				
	a. Membaca dan memahami soal dengan cermat				
	b. Mengerjakan soal sesuai petunjuk				
	c. Siswa mengerjakan secara individual				
	d. Siswa menanyakan soal yang belum dipahami				
<b>7.</b>	<b>Menanggapi evaluasi</b>				
	a. Menjawab pertanyaan guru				
	b. Melengkapi jawaban teman				
	c. Menghargai pendapat teman				
	d. Menanyakan hal yang belum jelas				
<b>8</b>	<b>Mengakhiri pembelajaran</b>				
	a. Mengatur kelas dengan kembali dalam posisi semula				
	b. Mengembalikan sarana yang telah digunakan				
	c. Memperhatikan penjelasan guru				
	d. Menjawab salam				

<b>Total</b>	
--------------	--

Keterangan :

- a. Perhitungan pengamatan diatas menggunakan rumus skala penilaian.
- b. - Jika sangat baik siswa melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 4.  
- Jika baik siswa melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar tetapi masih ada beberapa kekurangan maka diberi skor 3.  
- Jika cukup siswa melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik tetapi ada beberapa indikator yang belum dilakukan dengan benar maka diberi skor 2.  
- Jika kurang baik siswa tidak melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 1.
- c. Selanjutnya semua jumlah dihitung untuk mendapatkan nilai guru tersebut, dengan ketentuan :

Tidak Baik (Skor 50-59)

Cukup (Skor 60-69)

Baik (Skor 70-79)

Sangat Baik (Skor 80-100)

**Tabel 3.5. Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran (Siswa)****Materi KD. 3.2 Apresiasi Kognitif Pembelajaran Tari Munalo**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan																				Jumlah	Nilai
		C1					C2					C4					C6						
		Mengetahui					Memahami					Menganalisis					Mengevaluasi						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
dst																							

Keterangan :

Sangat Baik (SB) = Skor 85-100

Baik (B) = Skor 70-84

Cukup = Skor 55-69

Tidak Baik = Skor 40-54

C1 = Mengetahui

C2 = Memahami

C4 = Menganalisis

C6= Mengevaluasi

**Keterangan Indikator Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Siswa**

## a. C1 – Mengetahui

Mengingat fakta, istilah, konsep, aturan, teori pada tari *Munalo*.

## b. C2 – Memahami

Membedakan dan membandingkan serta menjelaskan materi tari *Munalo*.

## c. C4 – Menganalisis

Mengurai, memilah dan menafsirkan materi tari *Munalo* yang sudah dipelajari.

## d. C6 – Mengevaluasi

Kemampuan dalam menilai kriteria setiap gagasan, memberi pengembangan alternatif dalam memilih kriteria yang sesuai, dan berfikir kritis dalam memahami tari *Munalo*

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan eksperimen atau percobaan (*experiment research*) adalah kegiatan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Contoh khusus dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan tertentu. Beberapa bentuk desain eksperimen. Penelitian penerapan ini, penulis menggunakan *One-Group Pretest-Post test*. Berikut skema penelitian eksperimen *One-Group Pretest-Post test*:

**Tabel *One-Group Pretest-Post test Design***

$O_1$	$X$	$O_2$
-------	-----	-------

Sugiyono (2018:74)

Keterangan :

- $O_1$  = Nilai *pretest* (sebelum diberi *Blended Learning*)
- $X$  = Pemberian *treatment (Blended Learning)*
- $O_2$  = Nilai *post test* (setelah diberi *Blended Learning*)

*One-Group Pretest-Post test*, dan dilanjutkan dengan pengolahan data dengan menggunakan rumus rumus *Paired Sample t Test*. Namun sebelum pengolahan data secara statistik, sampel dan populasi dalam penelitian harus memiliki nilai yang signifikan untuk diuji. Hal ini sejalan dengan pendapat Arnita (2015:99) yang menjelaskan bahwa “Syarat dilakukan *Paired Sample t Test* terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas”. Maka dari itu penulis melakukan uji hipotesis dan uji normalitas sebelum melakukan pengolahan data dengan rumus *Paired*

*Sample t Test*. Dalam melakukan uji hipotesis, uji normalitas dan perhitungan *Paired Sample t Test* penulis menggunakan aplikasi *SPSS 2.0* untuk pengujian dan perhitungan yang tepat dan akurat.

## 1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

Satu sampel t-test. (En=One-sample t-test)

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{(s/\sqrt{n})},$$

df= n-1

Keterangan :

t = t hitung

$\bar{X}$  = rata-rata sampel

$\bar{X} \mu_0$ =rata-rata spesifik atau rata-rata tertentu (yang menjadi perbandingan)

s = standar deviasi sampel

n = jumlah sampel.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dilaksanakan sebelum peneliti melakukan uji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Uji Shapiro Wilk. Uji Shapiro Wilk adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh shapiro dan wilk.

Metode shapiro wilk adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil.

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

$a$  = Coefficient test Shapiro Wilk

$X_{n-i+1}$  = Angka ke  $n - i + 1$  pada data

$X_i$  = Angka ke  $i$  pada data

### 3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Analisa data dilakukan yaitu pengujian homogenitas data dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic 20.

### 4. Paired Sample t Test

Penelitian ini menggunakan rumus *Paired Sample t Test* untuk mengetahui perbedaan nilai yang dihasilkan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan. Widiyanto (2013:29): “Kegunaan *Paired Sample t Test* antara lain untuk menguji kondisi awal / sebelum dan sesudah diberi perlakuan”. Rumus statistik pengujian *Paired Sample t Test* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N \sum D^2 - (\sum D)^2}{N-1}}}$$

Keterangan :

t = Nilai t

d = Selisih nilai posttest dan *pretest* (nilai posttest – *pretest*)

N = Jumlah sampel pengukuran

Pada penerapan pembelajaran ini, peneliti dalam pengambilan data dengan jenis eksperimen *One-Group Pretest-Post test*, dimana yang diawali mengambil nilai pembelajaran tari *Munalo* tanpa menggunakan *Blended Learning* (*pretest*), kemudian guru memberikan treatment (x) yaitu memberikan pembelajaran menggunakan *Blended Learning* (*post test*), setelah itu dilanjutkan dengan pengolahan.

